

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah yang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Tenggara terdiri dari 16 kecamatan; yaitu Kecamatan Lawe Alas, Kecamatan Lawe Sigala-gala, kecamatan Babusalam Kecamatan Badar, Kecamatan Ketambe, Kecamatan Pedeleng Pekison, Kecamatan Lawe Bulan, Kecamatan Lawe Sumur, Kecamatan Bambel, Kecamatan Tanoh Alas, Kecamatan Babul Rahmah, Kecamatan Bukit Tusam, Kecamatan Simpang Semadam, Kecamatan Laueser dan Kecamatan Bakbul Makmur. Aceh Tenggara lebih multikultural di banding Aceh bagian tengah yakni didiami oleh lebih dari 3 suku yaitu: suku Alas sebagai suku tempatan di kabupaten ini diikuti oleh suku Singkil, Karo, Batak, Gayo, Jawa, Minangkabau, Mandailing, Nias.

Perempuan di Aceh Tenggara di asumsikan mempunyai persepsi yang berbeda tentang pendidikan untuk pendoman anak perempuan. Perbedaan dapat di bedakan berdasarkan pengamatan antar generasi, seperti kita ketahui antar generasi adalah orang-orang yang kira-kira sama waktunya, angkatan, turunan dan masa orang-orang sama angkatan hidupnya. Sebagai contoh perbedaan generasi “Nenek” dengan generasi “Ibu”.

Pendidikan berasal dari kata *didik*, artinya *bina*, mendapat awalan *pen-*, akhiran *-an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau

mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatih, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.

Pendidikan penting artinya untuk menambah wawasan dan membentuk pola pikir. Secara umum, pendidikan merupakan segala usaha dan perbuatan suatu generasi tua untuk mengalihkan segala pengalaman, pengetahuan, kecakapan serta keterampilan pada generasi muda untuk menjalankan fungsinya dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya diberikan secara formal melalui lembaga yang diselenggarakan oleh pemerintah, namun juga dapat diberikan secara nonformal.

Perbincangan tentang pentingnya pendidikan perempuan telah dimulai sejak tahun 1970-an sejalan dengan lahirnya kritik kalangan feminis terhadap model pembangunan yang merugikan perempuan. *E. Boserup* (1970) dalam Jurnal Perempuan 22 hal 7: menyatakan bahwa pendidikan perempuan mampu mengeliminir dampak negatif dari pembangunan ekonomi karena pendidikan paling tidak bisa menambah akses perempuan terhadap pasar kerja dan memperbaiki keahlian (*skill*) tertentu. Dengan demikian, Boserup berpendapat bahwa pendidikan mampu menjembatani permasalahan yang dihadapi perempuan dalam dunia pembangun.

Perempuan sebagai anggota keluarga mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Hingga saat ini masih ada masyarakat yang menganggap bahwa tugas perempuan dalam keluarga hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami, dan mengurus rumah tangga. Tetapi dengan

berkembangnya waktu ternyata tugas atau peranan perempuan dalam kehidupan keluarga semakin bertambah dan berkembang lebih luas. Perempuan saat ini tidak hanya melakukan kegiatan di dalam ruang lingkup keluarga saja, tetapi di bidang-bidang kehidupan di masyarakat juga membutuhkan kehadiran perempuan dalam kegiatan pekerjaannya. Dalam keluarga mempunyai beberapa fungsi dimana satu sama lain dari fungsi tersebut saling melengkapi serta berkaitan dan dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan. Setiap fungsi keluarga tersebut sama pentingnya bagi keutuhan dan kelancaran kehidupan keluarga.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan anak perempuan. Maka peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian ini adalah: “ **Perbedaan Persepsi Orang Tua (Perempuan) Antar Generasi Tentang Pendidikan Kaum Perempuan di Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di kemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perkembangan pendidikan di Aceh Tenggara
2. Perbedaan persepsi orang tua (perempuan) antar generasi tentang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Latar belakang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar

5. Latar belakang kehidupan pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar
6. Partisipasi perempuan sebagai anggota keluarga
7. Bagaimana pendidikan kaum perempuan terhadap Kehidupan sosial dan ekonomi Keluarga di Kecamatan Badar

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas , maka masalah penelitian ini akan di batasi pada:

1. Latar belakang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar
2. Perbedaan persepsi orang tua (perempuan) antar generasi tentang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar
3. Bagaimana pendidikan perempuan terhadap Kehidupan sosial dan ekonomi keluarga di Kecamatan Badar

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang persepsi orang tua (perempuan) antar generasi tentang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar ?
2. Bagaimana perbedaan persepsi orang tua (perempuan) antar generasi tentang pendidikan kaum perempuan di Kecamatan Badar ?
3. Bagaimana pendidikan perempuan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga di Kecamatan Badar ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan anak perempuan di Kecamatan Badar.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua (perempuan) terhadap pendidikan anak perempuan di Kecamatan Badar.
3. Untuk mengetahui pendidikan perempuan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga di Kecamatan Badar.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang seberapa besar persepsi orang tua (perempuan) terhadap pendidikan anak perempuan di Kecamatan Badar.
2. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan anak perempuan di Kecamatan Badar.
3. Menjadi bahan masukan dan bagi peneliti lain yang akan membahas mengenai permasalahan yang sama.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa pendidikan sejarah sehubungan dengan persepsi orang tua (Perempuan) terhadap pendidikan anak perempuan.
5. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan UNIMED, terlebih bagi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY